BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur terpenting bagi sebuah negara, dengan adanya pendidikan maka Sumber Daya Manusia (SDM) dalam sebuah negara akan lebih berkualitas, baik dalam pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Berdasarkan hal tersebut maka setiap unsur-unsur pendidikan harus diperhatikan dengan baik, agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Unsur pendidikan salah satunya yaitu tenaga pendidik atau guru. Guru merupakan seseorang yang senantiasa mengajarkan, mengarahan, membimbing dan mengevaluasi peserta didiknya agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan menurut undang-undang No.20 Tahun 2003, Pasal 3 menyebutkan:

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".[1]

[1] http://belajarpsikologi.com/tujuan-pendidikan-nasional/ diakses pada tanggal 25 Desember 2017 pukul 06.10 WIB

Tujuan pendidikan tersebut tidak akan tercapai, jika guru atau tenaga pendidik dalam organisasi sekolah mempunyai kinerja yang rendah. Untuk memotivasi para guru untuk meningkatkan kinerjanya, maka diadakan rencana pengembangan karir atau promosi bagi para guru. Tak bisa dipungkiri bila promosi dalam sebuah organisasi memiliki peranan yang cukup penting, guna memotivasi para anggota untuk bekerja lebih baik dan berprestasi di dalam organisasinya.

Melalui promosi ini seorang guru memiliki kesempatan untuk meningkatkan karirnya ke arah lebih baik lagi. Kesempatan untuk meningkatkan karirnya ini tentu akan menimbulkan semangat bagi para guru untuk berlomba-lomba agar dirinya dapat dipromosikan sebagai kepala sekolah. Guru yang memiliki kinerja baik dan kemampuan yang mempuni pantas untuk dicalonkan sebagai kepala sekolah . Promosi juga bisa dikatakan sebagai penghargaan *(reward)* bagi guru yang telah berkinerja tinggi dan berprestasi selama menjadi guru.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan promosi calon kepala sekolah, harus dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (permendikans) No. 28 Tahun 2010 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah/madrasah dan harus dilaksanakan secara objektif.

Pada pelaksanaan promosi kepala sekolah, seringkali dikaitkan dengan pelaksanaan yang tidak objektif, dengan kata lain pelaksanaan promosi diwarnai dengan unsur-unsur kepentingan pribadi dari beberapa pihak dan isu suap. Seperti berita berikut ini: Menurut sumber di lingkungan Pemprov Sulut, sudah kurun seminggu terakhir ratusan kepsek dan guru mondar-mandir ke Dinas Diknas Sulut. Mereka rupanya mengincar jabatan kepsek yang diinginkan. "Ada yang mau jabatannya dipertahankan, ada yang baru mau menduduki jabatan kepsek," ujar sumber tersebut, Kamis (12/1/2017), Dia menambahkan, sejumlah uang puluhan juta rupiah ditawarkan oleh para kepsek maupun guru yang datang itu. Mereka rela 'membeli' untuk bisa menduduki jabatan gengsi di dunia pendidikan itu. "Nilainya hingga puluhan juta rupiah," ujar sumber tersebut.[2]

Dari pemberitaan tersebut dapat kita simpulkan jika sampai saat ini pelaksanaan promosi kepala sekolah masih diwarnai dengan isu jual beli jabatan. Hal ini tentu akan menyebabkan persepsi negatif tentang pelaksanaan promosi yang erat kaitannya dengan permainan uang. Seharusnya, pelaksanaan promosi dijalankan secara objektif yaitu melalui proses seleksi yang sesuai dengan aturan permendiknas No.28 tahun 2010, sehingga pelaksanaan promosi calon kepala sekolah dapat

[2] http://regional.liputan6.com/read/2825222/isu-jual-beli-jabatan-kepala-sekolah-terpa-sulawesi-utara diakses pada tanggal 25 Desember 2017 pukul0 7:13 WIB

menghasilkan kepala sekolah yang memiliki kompetensi sesuai dengan yang diharapkan

Berdasarkan hasil wawancara pada saat melaksanakan *grandtour* di Dinas Pendidikan Kota Bekasi. Menurut penuturan Inayatullah, selaku Sekretaris Dinas Pendidikan kota Bekasi yang di wawancarai pada tanggal 19 Desember 2017, beliau menyatakan bila Dinas Pendidikan melakukan perencanaan dan pelaksanaan promosi kepala sekolah khususnya untuk SD dan SMP Negeri di Kota Bekasi. Dalam pelaksanaannya promosi calon kepala sekolah di Dinas Pendidikan Kota Bekasi menemui beberapa hambatan, antara lain: (1) Ketepatan waktu pelaksanaan karena permasalahan anggaran, (2) Orang yang akan dipromosikan belum siap, (3) Orang yang dipromosikan belum sesuai dengan harapan.

Sedangkan, menurut penuturan Yanti Mariawati, selaku Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian di Dinas Pendidikan Kota Bekasi, yang diwawancarai pada tanggal 22 Desember 2017, beliau menyatakan jika Dinas Pendidikan Bekasi sedang melaksanakan kegiatan terkait Promosi Calon Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kota Bekasi, pada saat ini telah melakukan seleksi administratif dan seleksi akademik, serta akan dilanjutkan dengan pendidikan dan pelatihan (DIKLAT). Adapun hambatan yang dihadapi dalam proses pelaksanaan promosi calon

kepala sekolah yaitu tidak adanya anggaran dari pemerintah daerah untuk pelaksanaan DIKLAT Calon Kepala Sekolah, sehingga pelaksanaan DIKLAT terhambat karena harus mengadakan swadaya terlebih dahulu dari Calon Kepala Sekolah yang akan mengikuti DIKLAT. Dra. Yanti Mariawati, M.Si juga menerangkan jika selama ini pelaksanaan promosi calon kepala sekolah d Dinas Pendidikan Kota Bekasi senantiasa dijalankan secara objektif dan tidak ada unsur suapan. Jika ada pemberian uang itu hanya swadaya pelaksanaan promosi saja, seperti yang akan dilakukan tahun 2018 ini, karena Dinas Pendidikan tidak mendapat anggaran dari pemerintah daerah, sementara pelaksanaan DIKLAT harus tetap dilaksanakan.

Dengan demikian maka dapat diketahui Dinas Pendidikan Kota Bekasi, memiliki tugas untuk mengadakan perencanaan dan pelaksanaan promosi calon kepala sekolah yang dimulai dengan proses seleksi calon kepala sekolah terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan pengangkatan kepala sekolah oleh Walikota.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Promosi Calon Kepala Sekolah Dasar Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bekasi”**.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, penellitian ini difokuskan pada Promosi Calon Kepala Sekolah. Sedangkan sub fokus penelitian yaitu:

1. Perencanaan Promosi Calon Kepala Sekolah Dasar Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bekasi.
2. Relevansi Peraturan dengan Pelaksanaan Promosi Calon Kepala Sekolah Dasar Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bekasi.
3. Pencapaian Pelaksanaan Promosi Calon Kepala Sekolah terhadap Sasaran.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian dapat diidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan promosi calon kepala Sekolah Dasar Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bekasi?
2. Bagaimana relevansi peraturan dengan pelaksanaan promosi calon kepala Sekolah Dasar Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bekasi?
3. Bagaimana ketepatan pencapaian sasaran dari hasil pelaksanaan promosi calon kepala Sekolah Dasar Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bekasi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan promosi promosi calon kepala Sekolah Dasar Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bekasi.
2. Untuk melakukan suatu pertimbangan penyesuaian antara peraturan dengan pelaksanaan promosi calon kepala Sekolah Dasar Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bekasi.
3. Untuk mengetahui pencapaian ketepatan pelaksanaan dengan sasaran pelaksanaan promosi calon kepala Sekolah Dasar Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bekasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang promosi kepala sekolah yang mencakup perencanaan promosi, kesesuaian peraturan dengan pelaksanaan, dan ketercapaian sasaran pelaksanaan promosi calon kepala Sekolah Dasar Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bekasi.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi organisasi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Dinas Pendidikan Kota Bekasi dalam perencanaan dan pelaksanaan promosi calon kepala Sekolah

Dasar Negeri, sehingga sasaran dari pelaksanaan dapat tercapai secara maksimal.

b. Bagi civitas akademika dan pembaca lainnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen yang membaca, serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang lain yang ingin membahas tentang promosi calon kepala sekolah.

c. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman peneliti setelah melakukan penelitian terkait promosi calon kepala Sekolah Dasar Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bekasi, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti setelah membandingkan hasil pengamatan tersebut dengan teori-teori yang diperoleh dari sumber yang kredibel dan relevan.